Administrasi & Rilis Spring

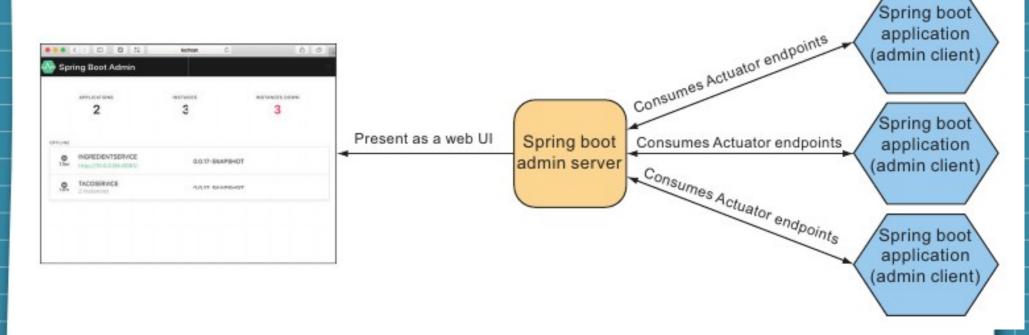
Pertemuan 15



Spring Boot Admin

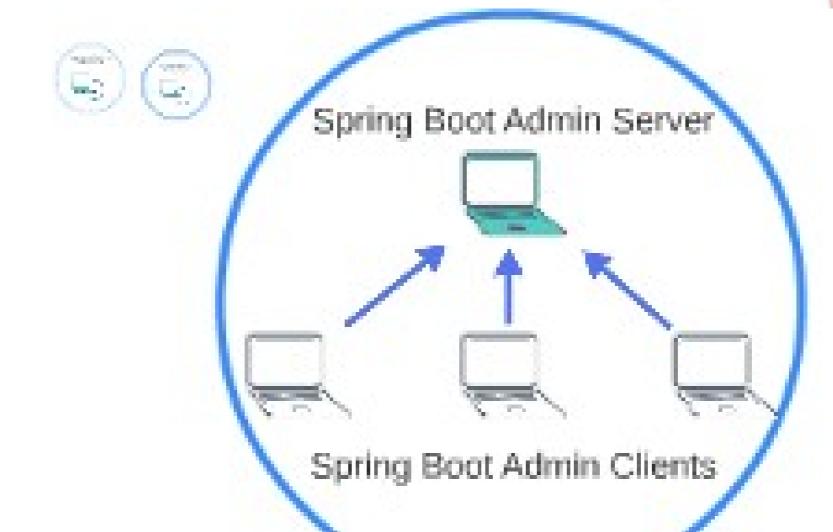
- Spring Boot Admin adalah aplikasi web administrasi yang membuat endpoint Actuator menjadi lebih bisa digunakan oleh manusia
- Terbagi menjadi dua komponen utama
 - Spring Boot Admin server
 - Dan klien-kliennya





Aplikasi-aplikasi yang ada (microservice) harus di daftarkan sebagai klien

Spring Boot Admin server harus dikonfigurasi agar bisa menerima informasi kliennya



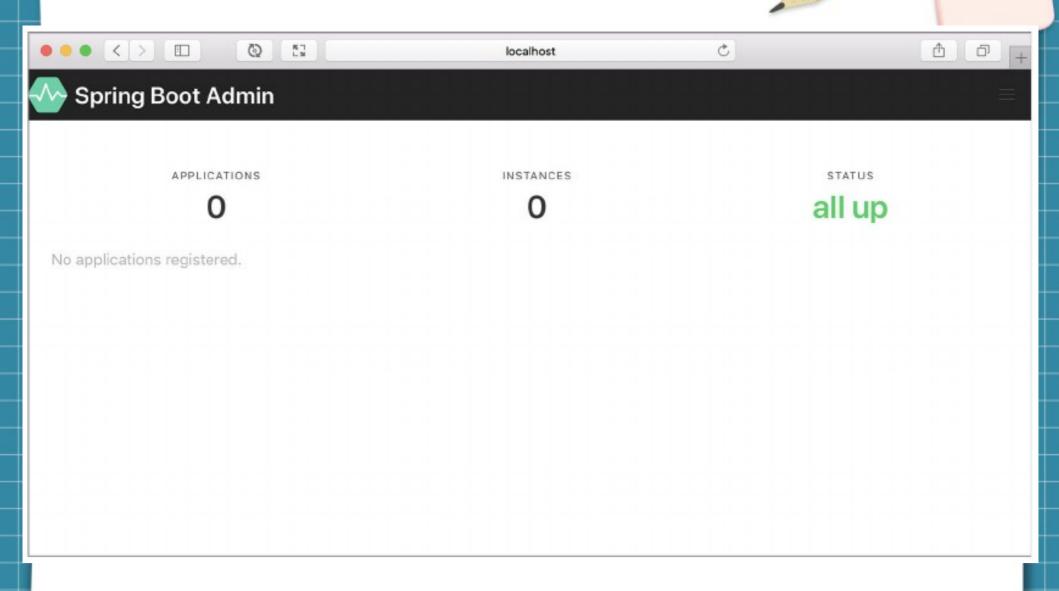
Membuat Server Admin

- Agar bisa mempunya Admin server, anda diharuskan membuat satu aplikasi Spring Boot baru dan menambahkan dependency nya ke projek
- Admin server secara umum digunakan sebagau aplikasi mandiri yang terpisah dari aplikasi lain

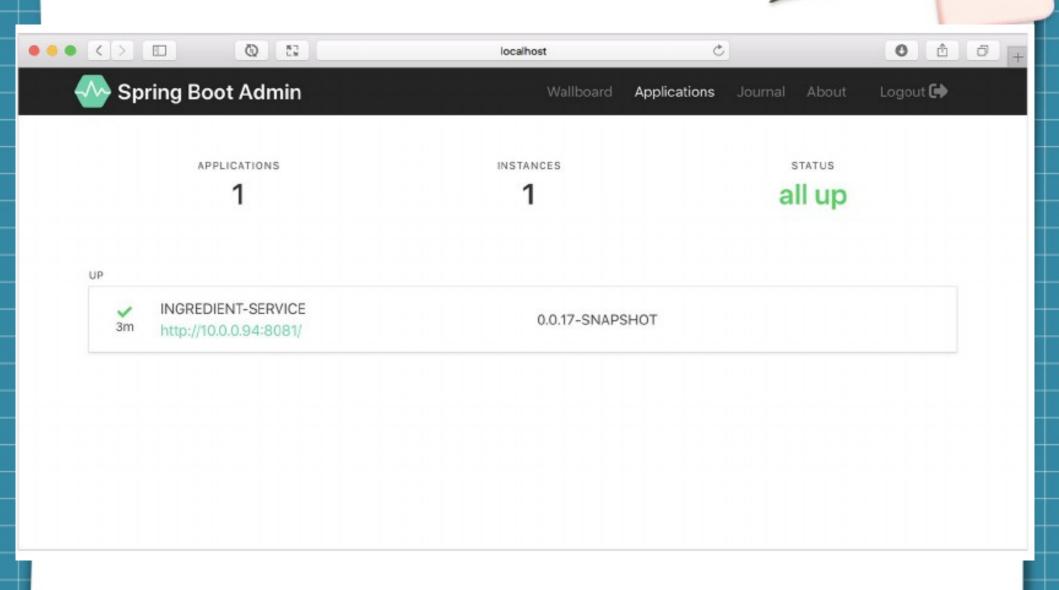
Mendaftarkan Klien

Dikarenakan Admin Server adalah aplikasi yang terpisah dari aplikasi lainnya yang menyajikan data Actuator.

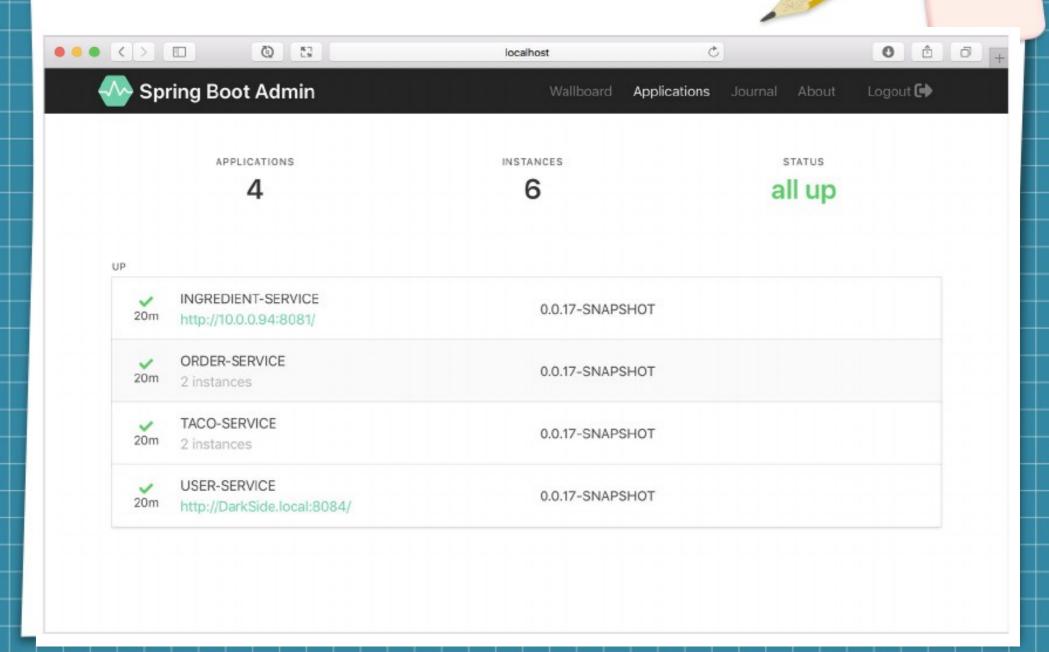
- Maka Admin server harus mengetahui aplikasi mana yangg harus dilihat
- Dua cara mendaftarkan Spring Boot Admin clients:
 - Aplikasi secara eksplisit mendaftarkan secara mandiri.
 - Admin server mencari services melalui Eureka service registry.



Lanjutan – Register Manual

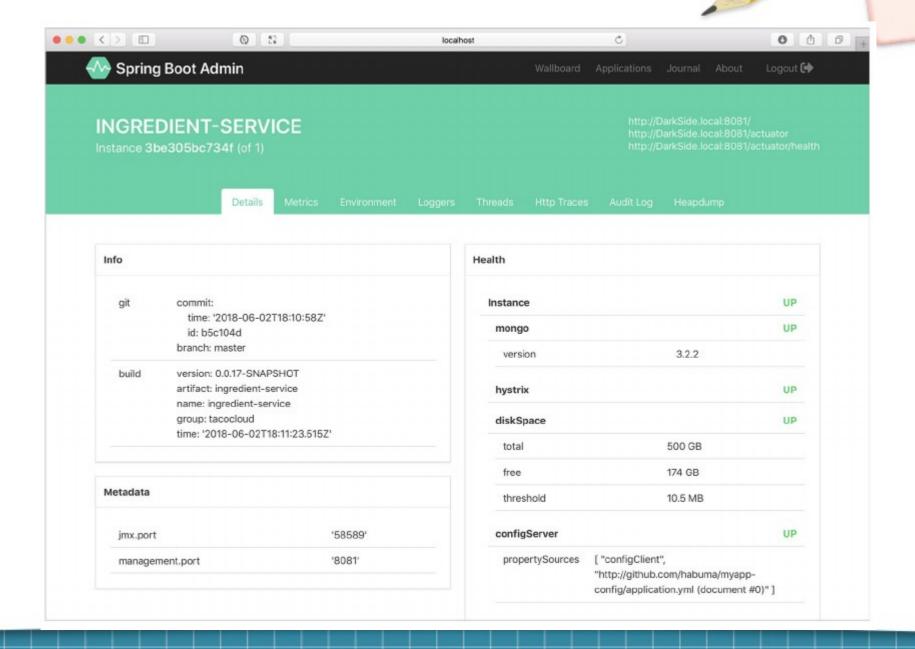


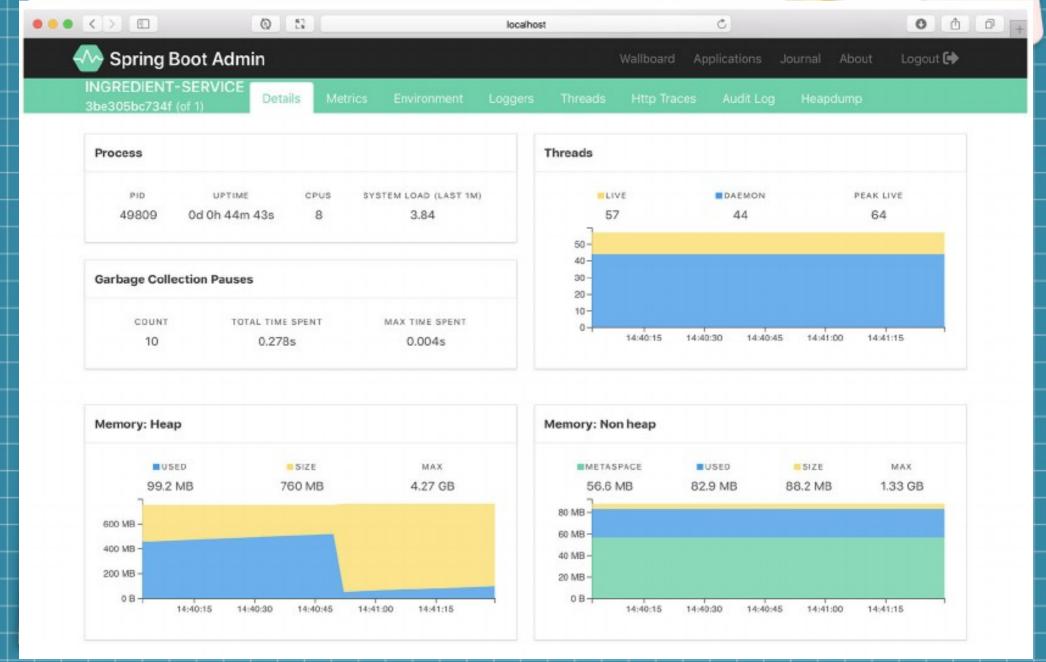
Lanjutan – Register Discovery



Eksplorasi Admin Server

- Setelah klien sudah didaftarkan, ada banyak informasi yang Admin server bisa lihat di dalam aplikasi seperti:
 - Informasi dan Kesehatan Umum
 - Segala informasi metrik yang dipublikasikan melalu Micrometer ataupun /metrics endpoint
 - Environment properties
 - Tingkatan Logging
 - Detail Thread
 - HTTP traces for requests
 - Audit logs





Mengamankan Server

- Segala informasi yang disiarkan oleh Actuator endpoints tidak diperuntukkan konsumsi umum.
- Mereka mempunyai informasi detail mengenai aplikasi yang hanya boleh Administrator lihat.
- Sama seperti Actuator, Admin server juga sama pentingnya soal keamanan.

Rilis Aplikasi

- Rilis aplikasi berarti aplikasi sudah tidak dalam kotak pengembangan
- Aplikasi yang dirilis hanya bisa:
 - Di eksekusi
 - Beberapa tingkat log dimatikan
 - Tidak bisa masuk kembali ke kotak pengembangan
- Dirilis sebagai WAR/JAR

Opsi Rilis Aplikasi

- Dijalankan langsung melalui IDE (kode masih bisa diubah)
- Dijalankan melalui perintah Maven spring-boot:run
- Menggunakan Maven atau Gradle untuk membuat executable JAR untuk dibuka melalui commandline
- Menggunakan maven atau Grade untuk membuat file WAR yang bisa dibuka sebagai Aplikasi Server Java Tradisional

Lokasi Rilis

- Rilis ke Server Aplikasi Java Jika anda harus merilis aplikasi ke Tomcat, WebSphere, WebLogic, atau server aplikasi Java lainnya, maka dianjurkan untuk membuat file WAR.
- Rilis ke cloud Jika nda berencana melakukan rilis ke cloud seperti Cloud Foundry, Amazon Web Services (AWS), Azure, Google Cloud Platform, atau sistem cloud lainnya maka membuat executable JAR adalah pilihan terbaik





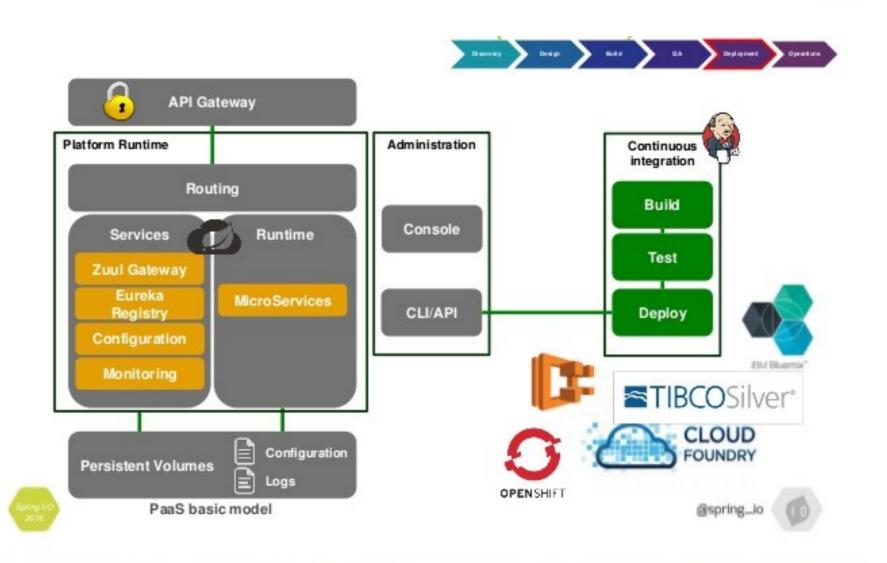


Membuat WAR

- Melakukan konfigurasi pom.xml
 <packaging>war</packaging>
- Jika menggunakan Gradle maka, ubah gradle.build ke
 - apply plugin: 'war'
- Ketika aplikasi siap untuk dirilis, cukup ketik perintah
 - \$ mvnw package
- Atau
 - \$ gradlew build

Membuat JAR

- Cukup dengan mengubah pom.xml dan gradle.build ke jar
- Lalu gunakan Maven atau Gradle untuk build
- File Jar bisa dieksekusi menggunakan perintah
 - Java -jar aplikasi.jar



Integrasi Docker



- Dengan maven menggunakan perintah mvn clean package docker:build
- Untuk menjalankan aplikasi docker run -p 8080:8080 -d springframeworkguru/masteringthymeleaf
- Gunakan Docker Start dan Stop untuk mengontrol Docker